ABSTRAK

Vulva hygiene merupakan usaha menjaga kebersihan vagina dengan membilas bagian tersebut dengan air bersih dan sabun setelah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK). Pada masa nifas melakukan vulva hygiene sangatlah penting agar tidak terjadi infeksi jalan lahir. Kejadian infeksi jalan lahir di Indonesia memberikan kontribusi 10%, hal tersebut terjadi akibat rendahnya pengetahuan ibu nifas tentang perawatan vulva hygiene. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan vulva hygiene di BPS.Kisworo Pratiwi Surabaya.

Jenis yang di gunakan adalah deskriptif. Populasi yang diambil yaitu semua ibu nifas hari ke 5-7 di BPS.Kisworo Pratiwi Surabaya sebesar 19 orang. Pemilihan sampel secara *consecutive sampling*. Data di ambil pada bulan Juli 2011 dengan cara pengisian kuesioner kemudian ditabulasi dan di sajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan *vulva hygiene* menunjukkan 4 responden (21%) tingkat pengetahuan baik,6 responden (31,6%) tingkat pengetahuan cukup dan 9 responden (47,4%)pengetahuan kurang.

Maka dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan *vulva hygiene* di Bps. Kisworo Pratiwi Surabaya hampir setengahnya berada pada tingkat pengetahuan kurang. Untuk itu diharapkan bidan sebagai pelaksana dalam bidang kesehatan memberikan KIE tentang cara menjaga serta melakukan perawatan *vulva hygiene* dengan benar.

Kata kunci : Pengetahuan, vulva hygiene.